

ABSTRAK

Risnawati, 04.08.883.2013. Novel Tenggelmnya Kapal Van Der Wijck dalam perspektif Budaya Siri' (Analisis Framing Novel). Dibimbing oleh Prof. Dr. H. M. Ide said, D.M., M. Pd. dan Dr Abd Rahman Rahim, M. Hum. Tesis: Program S-2 Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tujuan Penelitian ini adalah: (1) mengetahui cara Hamka merekonstruksi nilai *siri'* dalam novel Tenggelmnya Kapal Van Der Wijck, (2) mengetahui sejauh mana Hamka merepresentasikan nilai *siri'* pada sosok Zainuddin dalam novel Tenggelmnya Kapal Van Der Wijck.

Penelitian ini di lakukan selama bulan Desember Hingga Februari 2016 dengan mengambil objek penelitian Tenggelmnya Kapal Van Der Wijck. Tipe penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik analisis framing model Gamson dan Modigliani. Data primer diperoleh dari sumber data utama berupa dialog dan narasi yang menggambarkan budaya *siri'* dala novel tersebut. Data sekunder diperoleh dari bahan bacaan berupa jurnal-jurnal, buku, artikel, dan pelbagai hasil penelitian terkait.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa cara pandang dan latar belakang sangat memengaruhi seseorang dalam menafsirkan realitas sosial berdasarkan konstruksinya masing-masing. Pada novel Tenggelmnya Kapal Van Der Wijck, Hamka mengemas karakter Zainuddin sebagai sosok berdarah Makassar-Minang berdasarkan cara pandangnya.

Hamka cukup paham dengan makna *siri'* yang dianut masyarakat Makassar, namun pencitraan nilai *siri'* pada diri Zainuddin masih lemah. Hal ini tentu tidak bisa di lepaskan dari latar belakang Hamka sebagai orang Minangkabau (non Makassar), maka tidak terdapat kesadaran besar untuk menggambarkan karakter orang Makassar sebagaimana seharusnya pada sosok Zainuddin. Begitu pula tokoh Zainuddin dalam tokoh Zainuddin dalam cerita di posisikan sebagai seseorang yang berdarah Makassar-Minang, Secara lahiriah bisa saja darah Minang melekat pada diri Zainuddin, sehingga tidak sepenuhnya ia mampu memegang kokoh adat Makassar.

ABSTRACT

Risnawati, 04.08.883.2013. The Novel Sinking of the Van Der Wijck Ship in the perspective of Siri' Culture (Novel Framing Analysis). Supervised by Prof. Dr. H. M. Ide said, D.M., M. Pd. and Dr Abd Rahman Rahim, M. Hum. Thesis: Masters Program at the University of Muhammadiyah Makassar.

The aims of this study were: (1) to find out how Hamka reconstructed the siri' values in the novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*, (2) to find out to what extent Hamka represented the siri' values in the figure of Zainuddin in the novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*.

This research was conducted from December to February 2016 by taking the research object of the Sinking of the Van Der Wijck Ship. This type of research is in the form of qualitative descriptive using the Gamson and Modigliani framing analysis technique. Primary data were obtained from main data sources in the form of dialogues and narrations that describe the siri' culture in the novel. Secondary data was obtained from reading materials in the form of journals, books, articles, and various related research results.

The research results show that perspective and background greatly influence a person's interpretation of social reality based on their respective constructs. In the novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*, Hamka presents Zainuddin's character as a Makassar-Minang blooded figure based on his perspective.

Hamka quite understands the meaning of siri' which is adhered to by the people of Makassar, but the image of the siri' value in Zainuddin is still weak. This of course cannot be separated from Hamka's background as a Minangkabau (non-Makassarese), so there is no great awareness to describe the character of the Makassar people as it should be in the figure of Zainuddin. Likewise, Zainuddin's character in the story is positioned as someone who has Makassar-Minang blood. From birth it could be that Minang blood is attached to Zainuddin, so that he is not fully able to hold firmly to Makassar customs.